

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Desa telah ditempatkan sebagai salah satu pusat dinamika ekonomi dan pembangunan. Keberadaan desa sangat penting sebagai salah satu pendukung kesejahteraan dan kemajuan Indonesia. Keberadaan desa tidak dapat diabaikan begitu saja, desa semacam menjadi entitas pemerintahan yang mandiri dan memiliki otoritas. Maka dari itu munculah desentralisasi sehingga terciptanya otonomi daerah (otonomi desa) memberikan kewenangan bagi pemerintah daerah untuk mengatur dan kepentingan rumah tangganya sendiri.

Sesuai dengan Undang- Undang (UU) No.6 Tahun 2014 Tentang Desa yang menegaskan bahwa penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan Pancasila, Undang- undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika. Undang undang tersebut mengatur materi mengenai asas Pengaturan, Kedudukan dan Jenis Desa, Penataan Desa, Kewenangan Desa, Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Hak dan Kewajiban Masyarakat Desa, Keuangan Desa dan Aset Desa, Pembangunan Desa dan Kawasan Pedesaan, Badan Usaha Milik Desa, Kerja sama Desa dan Lembaga Adat

Desa serta Pembinaan dan Pengawasan.<sup>2</sup> Inti dari adanya undang-undang (UU) tersebut adalah otonomi daerah hendak diberikan lebih luas kepada pemerintahan desa dan kepada masyarakat desa untuk lebih mandiri, agar pembangunan serta perputaran ekonomi antara kota dan desa tidak mengalami kesenjangan yang signifikan sehingga diharapkan semua masyarakat baik yang berada di sentralistik maupun daerah mengalami pemerataan dan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah cukup lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program namun belum cukup membuahkan hasil yang maksimal. Maka dari itu pemerintah menerapkan sebuah pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian khususnya di pedesaan. Salah satu upaya untuk mendorong peningkatan ekonomi yaitu melalui kewirausahaan. Kewirausahaan yang dimaksud adalah melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa.<sup>3</sup>

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini sesungguhnya telah diamanatkan dalam UU tentang Pemerintahan Daerah yang disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”. Dalam Peraturan dengan perkembangan desa dan k saat ini, terutama setelah hadirnya UU Nomor 6 Tahun 2014 serta

---

<sup>2</sup> BPK RI dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014> diakses 17 Januari 2024

<sup>3</sup> Maria Rosa, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes di Gunung Kidul, Yogyakarta*, MODUS Vol.28 (2): 155-167, 2016

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa, “untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan, didirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.<sup>4</sup>

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi desa yang bertujuan untuk mengoptimalkan ekonomi desa dengan menciptakan dan meningkatkan peluang usaha, lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan desa sampai pada titik kesejahteraan masyarakat. Jika pengelolaan BUMDes optimal, maka desa akan menjadi desa yang makmur secara ekonomi dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sebagai salah satu mitra Pemerintah Desa untuk mewujudkan rencana pembangunan dan perekonomian dengan tuntutan mampu menyediakan kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usaha.<sup>5</sup>

Kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat akan ditampung dalam sebuah kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Dengan begitu usaha masyarakat bisa lebih produktif dan efektif dalam berkembang. BUMDes

---

<sup>4</sup> M. Eko Yulianto, dkk., *BUMDESA PILAR KEKUATAN INDONESIA*, (Jakarta: Prasetya Mulya Publishing & Politeknik Keuangan Negara STAN, 2019), hal.4

<sup>5</sup> Amalia Sri Kusuma Dewi, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa (Pades) Serta Membutuhkan Perekonomian Desa*, jurnal Of And Development, Volume 5 No. 1, 2014

memiliki fungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat desa dalam rangka kesejahteraan masyarakat desa.<sup>6</sup>

Keberadaan BUMDes berguna dalam mengelola sumber daya alam yang dimiliki desa dan bidang produksi dimana sumberdaya alam dan potensi alam yang ada telah menguasai hajat hidup warga desa, sehingga perekonomian desa akan kuat dengan adanya BUMDes masyarakat mempunyai kesempatan untuk melakukan inovasi dan kreativitasnya dalam mengelola serta memanfaatkan sumber daya desa terutama di wilayah yang memiliki potensi alam yang besar imbasnya akan menciptakan ketersediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa setempat.

Kabupaten Tulungagung memiliki banyak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada setiap kecamatan yang tersebar di masing-masing desa. Salah satu kecamatan di Kabuapten Tulungagung yang memiliki beberapa BUMDes adalah Kecamatan Ngunut. Realita dilapangan menunjukkan terdapat beberapa BUMDes khususnya di Kecamatan Ngunut yang implementasinya belum sepenuhnya berhasil.<sup>7</sup>

Implementasi yang sepenuhnya belum berhasil terjadi karena ukuran dan tujuan kebijakan yang belum jelas, kurangnya sumber daya manusia, karakteristik agen pelaksana yang belum sepenuhnya terealisasi sikap dan kecenderungan sebagian agen pelaksana yang belum bisa

---

<sup>6</sup> Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*, (Jakarta: Mitra Wacana Media), hlm. 3

<sup>7</sup> Dania Wisnu Pradani. *Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat BUMDes Sido Mukti*. (Ponorogo: Skripsi Tidak Diterbitkan. 2021), hlm.10

menerima program yang telah dibuat, komunikasi antar organisasi sudah terstruktur namun intensitas dari anggota lain masih kurang, belum adanya konduktifitas dari lingkungan sosial ekonomi dan politik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu isi kebijakan berupa tujuan program pemberdayaan dan sumber daya manusia kurang kompetitif, kurangnya informasi serta komunikasi antara pengelola dan masyarakat, pembagian wewenang dan tanggung jawab yang masih kurang dan juga kurangnya dukungan moril dari pemerintah desa.<sup>8</sup>

**Tabel 1.1 BUMDesa Kecamatan Ngunut Tahun 2022**

No	Nama Badan Usaha Milik Desa	Alamat	Unit Usaha
1.	Sido makmur	Sido Makmur	Perdagangan
2.	Suka Makmur	Pulosari	Peternakan, perikanan
3.	Pulotondo Mulyo	Pulotondo	Jual beli
4.	Suko Mukti	Balesono	Jasa pengelolaan lahan
5.	Sumber Rejeki	Samir	Perdagangan
6.	Segoro Berkah	Karangsono	Jasa dan perdagangan
7.	Sido Mukti	Kacangan	Jasa pelayanan masyarakat
8.	Cipta Mandiri Sejahtera	Pandansari	-
9.	Sumber Makmur	Sumberingin Kulon	-
10.	Maju Jaya	Sumberingin Kidul	Perdagangan
11.	Ngudi Barokah	Kalangan	Jual beli dan persewaan gedung
12.	Mekar Sari	Gilang	Agen pembayaran pospay dan perdagangan
13.	Sejahtera bersama	Kaliwungu	Pasar Hewan

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm.10

14.	Ngudi Sejahtera	Ngunut	Perdagangan
15.	Sumber Rahayu	Sumberjo Wetan	Simpan Pinjam
16.	Sumber Mulyo	Sumberjo Kulon	Wisata Kuliner Mbalong Kawok, wifi, PPOB, toko
17.	Rukun Makmur	Purworejo	Beroperasi sebagai penyaluran kredit pakan konsentrat pada masa akhir budidaya
18.	Suko Makmur	Kromasan	Brilink

Sumber : Fitriyah<sup>9</sup>

Berdasarkan data pada tabel BUMDesa Kecamatan Ngunut Tahun 2022 di atas menunjukkan bahwa di Kecamatan Ngunut Terdapat 18 Badan Usaha Milik Desa yang tersebar di 18 desa. Pada penelitian ini penulis mengambil salah satu objek penelitian yaitu BUMDes Ngudi Sejahtera. BUMDes Ngudi Sejahtera bertempat di Lingkungan 7 Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. BUMDes ini dibentuk pada tanggal 3 November 2016, dari hasil rapat pembentukan kemudian terbit 1) Peraturan Desa Ngunut Nomor 03 Tentang Pendirian dan Pengelolaan BUMDes Ngunut 2) Keputusan Kepala Desa Nomer 04 Tahun 2016 Tentang Pengangkatan dan Kepengurusan BUMDES Ngudi Sejahtera Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.<sup>10</sup>

BUMDes Ngudi Sejahtera memiliki beberapa unit usaha, umumnya dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) unit usaha adalah sesuatu yang

---

<sup>9</sup> Nurul Fitriyah. *Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa* (Studi Kasus: BUMDes: Sumber Mulyo Desa Sumberingin Kulon. Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung). (Tulungagung: UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. 2023), hlm 8-9

<sup>10</sup> Pemerintah Desa Ngunut, "Badan Usaha Milik Desa" dalam <https://ngunut.tulungagungdaring.id/badan-usaha-milik-desa> diakses pada 23 Februari 2024

harus ada. Pada tahun 2022 BUMDes Ngudi Sejahtera menjalankan unit usahanya yaitu unit desa wisata industri. Unit tersebut berlatar belakang *home industri* yang ada di Ngunut seperti alat-alat rumah tangga, alat perlogaman, alat kebersihan dan alat-alat tentara. Desa industri tersebut diolah menjadi wisata berbasis industri untuk dijadikan destinasi edukatif bagi pelajar.<sup>11</sup> Dalam menjalankan dan pengembangan unit usaha BUMDes Ngudi Sejahtera masyarakat ikut serta terlibat langsung didalamnya sehingga dengan adanya BUMDes Ngudi sejahtera dapat memberikan dampak perubahan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji kontribusi BUMDes Ngudi Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang berada di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Alasan peneliti melaksanakan penelitian di BUMDes Ngudi Sejahtera adalah agar peneliti dapat mengambil data setelah itu dikembangkan untuk memahami masalah yang terjadi. Selain itu pada tahun 2023 BUMDes Ngudi Sejahtera terpilih dalam kategori 6 besar BUMDes terbaik di Jawa Timur. Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi DPMD Jawa Timur, Endah Binawati menjelaskan perjuangan BUMDes Ngudi Sejahtera patut diapresiasi sebab sudah melalui beberapa tahapan mulai dari 30 BUMDes yang maju ke tingkat Jawa Timur, ada 21 BUMDes yang lolos penilaian administrasi selanjutnya disaring lagi menjadi 12 BUMDes untuk presentasi di hadapan tim penilaian dari DPMD

---

<sup>11</sup> Profil BUMDesa Ngudi Sejahtera dalam <https://bumdesangudisejahtera.id/home/> diakses 23 Februari 2024

Jawa Timur. “Alhamdulillah terpilih 6 BUMDes Terbaik Jawa Timur salah satunya adalah BUMDes Ngudi Sejahtera, ini sudah yang terbaik”.<sup>12</sup>

Dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat membantu pembaca untuk melengkapi atau sebagai referensi tentang kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. BUMDes Ngudi Sejahtera sebagai BUMDes yang memiliki perkembangan pesat di Kecamatan Ngunut menjadikan alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut.

Oleh karena itu maka peneliti mengambil judul **“ANALISIS KONTRIBUSI BADAN USAHA MILIK DESA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi pada BUMDes Ngudi Sejahtera Kecamatan Ngunut)**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang bisa dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi BUMDes Ngudi Sejahtera dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat BUMDes Ngudi Sejahtera dalam kontribusi meningkatkan kesejahteraan

---

<sup>12</sup> Nurul Hidayah, Masuk 6 Besar BUMDesa Terbaik Jawa Timur dalam Masuk 6 Besar BUMDesa Terbaik Jawa Timur - Radar Tulungagung (jawapos.com) diakses pada 23 Februari 2024



ekonomi masyarakat di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?

3. Bagaimana hasil kontribusi BUMDes Ngudi Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang peneliti sebutkan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kontribusi BUMDes Ngudi Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung apa saja yang ada di BUMDes Ngudi Sejahtera dalam kontribusi meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung
3. Untuk menganalisis bagaimana hasil BUMDes Ngudi Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

#### **D. Identifikasi Penelitian**

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana kontribusi BUMDes Ngudi Sejahtera di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pada hasil penelitian yang dilandasi oleh beberapa teori dan juga penelitian-penelitian terdahulu, peneliti mengetahui dan menganalisis upaya apa yang dilakukan oleh BUMDes Ngudi Sejahtera sebagai kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta ingin mengetahui kelemahan maupun kelebihan yang ada.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap kontribusi BUMDes untuk selalu berkembang dengan memperhatikan kesejahteraan ekonomi terhadap masyarakat. Kesejahteraan ekonomi masyarakat muncul ketika kontribusi BUMDes dikenal banyak oleh kalangan masyarakat, secara teoritis ini dapat digunakan untuk mengetahui dari kontribusi

BUMDes Ngudi Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Ngunut.

2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan secara praktis tentang kontribusi BUMDes Ngudi Sejahtera dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dari para peneliti yang selanjutnya akan melakukan penelitian yang sama pada bidangnya.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini bisa menambahkan wawasan mengenai kontribusi BUMDes Ngudi Sejahtera serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan lembaga dapat memberikan masukan atau gambaran sebagai bahan evaluasi.

d. Bagi Pemilik Lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bahan evaluasi yang dapat menjadi kontribusi BUMDes Ngudi Sejahtera sehingga dapat berkembang dan maju dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa.

## F. Penegasan Istilah

Agar tidak ada terjadinya kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami judul dan permasalahan yang hendak penulis teliti dan sebagai pegangan agar lebih terpusat pada kajian yang akan diteliti maka peneliti membagi penegasan istilah sebagai berikut :

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Kontribusi

Kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sumbangan atau pemberian. Kontibusi adalah pemberian adil setiap kegiatan, peranan, masukan ide, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut kamus ekonomi kontibusi adalah suatu yang diberikan bersama-sama dan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu bersama sama.<sup>13</sup>

Kontribusi dalam hal ini adalah suatu upaya yang dilakukan khususnya pemerintah desa sebagai kontribusinya ikut dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

#### b. Badan Usaha Milik Desa

Menurut Undang-Undang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha dimana seluruh atau sebagian besar modal melalui partisipasi langsung dari kekayaan Desa atau Dana Alokasi Desa

---

<sup>13</sup> T. Guritno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992), cet ke 11

(ADD) yang dipisahkan untuk mengelola aset, pelayanan dan usaha lainnya guna meningkatkan kesejahteraan maksimal masyarakat desa.<sup>14</sup>

c. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera” yang berarti aman, damai, makmur dan terjamin. Kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai keadaan dimana individu-individu yang terlibat berada dalam kondisi sehat damai dan makmur.<sup>15</sup>

d. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi menurut Henri Faisal adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Maka ekonomi merupakan kegiatan taraf hidup untuk mencapai kebutuhan hidup secara materi.<sup>16</sup>

Masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki perasaan sama atau menyatu sama lain karena saling berbagi identitas, kepentingan yang sama perasaan yang memiliki dan biasanya satu tempat yang sama.<sup>17</sup>

Dari dua pengertian di atas ekonomi masyarakat yaitu suatu perilaku sekelompok orang atau organisasi dalam proses produksi, konsumsi dan distribusi, barang ataupun jasa yang bertujuan untuk

---

<sup>14</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa

<sup>15</sup> Amirus Sodik, *Kesejahteraan Dalam Islam*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.3 No.2

<sup>16</sup> Henry Faisal, *Ekonomi Media*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hal. 2

<sup>17</sup> *Ibid.*, Hal.7

memenuhi kebutuhan hidup sekelompok orang dan dapat berinteraksi antara satu sama lain untuk mencapai tujuan hidup.

## 2. Penegasan Operasional

Dalam penelitian yang berjudul mengenai analisis kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Studi Kasus BUMDes Ngudi Sejahtera Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung) merupakan pemaparan dari kontribusi BUMDes Ngudi Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

## **G. Sistematika Penulisan**

Agar penelitian dapat dipahami dan mengarah pada pembahasan maka penulis menyusun penelitian ini dalam enam bab dengan perincian sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab pertama berisi mengenai hal-hal pokok dalam penulisan skripsi yakni latar belakang masalah, fokus penelitian, identifikasi masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

### **Bab II Kajian Pustaka**

Pada bab dua berisi aspek teoritis yang digunakan sebagai kunci utama peneliti dalam penelitian. Dalam pembahasannya mencakup kajian pustaka hasil penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

### **Bab III Metode Penelitian**

Pada bab tiga meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahapan.

### **Bab IV Hasil Penelitian**

Pada bab ini memiliki ketentuan berisi tentang paparan data dan hasil temuan penelitian yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan secara langsung terkait kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

### **Bab V Pembahasan**

Bab ini berisi tentang pembahasan dengan melakukan analisis hasil temuan dan teori yang telah ada pada kajian pustaka, penelitian terdahulu dan teori yang ada dalam bentuk analisis deskriptif yang sesuai fakta apa adanya.

### **Bab VI Penutup**

Dalam bab penutup penulis akan memaparkan penutup yang berisi kesimpulan hasil dan saran-saran yang merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan.